



PSIM Daftarkan Mandala Krida Sebagai Kandang Musim Depan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta tetap mendaftarkan Stadion Mandala sebagai opsi utama untuk kandang mereka di Liga 1 2025/2026. Manajemen Laskar Mataram berusaha untuk melengkapi fasilitas stadion sebelum liga dimulai.

Alasan Stadion Mandala Krida diajukan sebagai markas karena manajemen PSIM tak mau tim kebanggaan warga Yogyakarta itu luntang-lantung di Liga 1 sebagai tim musafir sekembali berkiprah di kasta tertinggi setelah absen selama 18 tahun terakhir.

"Mandala Krida tetap jadi opsi utama pilihan kita untuk home. Kita selalu berkoordinasi dengan LIB (operator liga), pendaftaran kita tetap Mandala Krida," ujar Ketua Panpel PSIM Yogyakarta, Wendy Umar Senoaji, Senin (28/4).

Dia mengatakan, bila PSIM tak berkandang di Mandala Krida musim depan, tentu akan menjadi tim musafir yang butuh merogoh kocek lebih dalam setiap menggelar pertandingan. Hal ini yang terjadi di beberapa klub berstatus musafir di Liga 1 musim ini.

"Sebenarnya kondisi yang ada saat ini tim musafir kesulitannya ekstra. Mereka memikirkan *homebase*, akomodasi, meskipun mereka main *home* tapi berpikir ekstra," ulasnya.

Wendy menyebut bahwa per-

soalan kandang PSIM di musim depan memang sudah menjadi konsen pemikiran dari manajemen PSIM sebelum Liga 1 dimulai. Satu diantaranya perihal pendanaan ekstra.

"Hal ini menjadi salah satu konsen pemikiran manajemen PSIM, bagaimana caranya kita punya perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang," urai dia.

Lanjut Wendy, manajemen juga berusaha untuk melengkapi fasilitas stadion sebelum liga dimulai. "Tidak menutup kemungkinan Mandala Krida jadi rencana proyek jangka pendek," katanya.

"Karena Liga 1 kira-kira dimulai Agustus. Seperti Bhayangkara juga baru mulai pembangunan stadion di Lampung. Nah kita tetap memprioritaskan Mandala Krida," tambahnya.

Gaet sponsor

Selain menyiapkan markas tim musim depan, manajemen PSIM juga tengah menggaet sponsor. Prestasi PSIM yang mengkilap di Liga 2 musim lalu dengan keluar sebagai juara membuat banyak brand baru tertarik untuk ikut bergabung.

"Kalau sponsor yang berdatangan tiba-tiba juga ada dan itu juga masih dikerjakan sama *sponsorship*," ujar Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, Senin (28/4).

Pada musim lalu, PSIM Yogyakarta ditemani oleh sebanyak 13 *sponsorship*. Musim ini, *brand-brand* tersebut sebagian besar masih ingin bertahan mendukung tim kesayangan Brajamusti dan The Maident ini.

"Sponsor yang datang yang pasti para sponsor yang bersama PSIM mereka senang. Contohnya Taro, kalau Tolak Angin sudah selalu setia bersama PSIM, karena kalau Tolak Angin ada unsur *local pride*nya," ulasnya.

Dia mengatakan, sebagian besar sponsor yang mendukung PSIM musim lalu senang bisa bekerja sama karena tim ini memiliki basis pendukung yang besar. "Apalagi yang paling senang adalah Taro dan udah mau *lock* juga," jelasnya.

Liana menegaskan, sejak PSIM mengangkat trofi juara Liga 2 2024/2025, dirinya selaku direktur belum libur dan justru bekerja lebih keras dalam menyiapkan tim. Tak hanya persoalan teknis seperti tim, stadion dan akademi, upaya mendatangkan sponsor juga cukup menguras energi.

"Ini makanya semua kerja keras. Kan aku bilang udah juara boro-boro libur. Aku aja sampai sekarang belum libur. Jadi anak-anak juga pada kerja semua," tukasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005